

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.¹

Peneliti memilih penelitian kualitatif karena ingin menggali data melalui wawancara mendalam, pengamatan (observasi), dan dokumentasi yang mendukung. Penelitian ini membahas mengenai problematika pengembangan kurikulum 2013 di MAN 1 Trenggalek. Jadi diperlukan wawancara mendalam serta pengamatan terkait hal tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan keungkina dapat tidaknya dimasuki dan dikaji lebih mendalam.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN 1 Trenggalek karena Madrasah ini sudah menerapkan Kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. Sebelum peneliti memilih tempat ini, peneliti mencari fenomena apa yang tepat untuk diteliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik.

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 60.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan untuk proses pengumpulan data. Karena instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, sekaligus bertindak sebagai pihak pengumpul data.

Peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan berfungsi sebagai pengamat partisipatif terhadap problematika pengembangan kurikulum 2013 dan alternatif solusi atas problematika tersebut. Selain itu, peneliti juga bertindak sebagai pengumpul dan penganalisis data. Peneliti melakukan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berhubungan dengan fokus atau apa yang ingin diteliti dalam penelitian. Data-data tersebut terdiri dari dua jenis yaitu, data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia.² Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Sumber data primer adalah sumber data utama yang bisa diperoleh dalam penelitian.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 22.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Marasah, Wakil Kepala Madrasah bagian Kurikulum, dan Guru PAI MAN 1 Trenggalek.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴

Adapun sumber data sekunder yang digunakan untuk melengkapi sumber data primer adalah dokumen tentang pengembangan kurikulum berupa perangkat pembelajaran dan foto-foto serta data yang terkait dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada

⁴ Ibid.

⁵ *Ibid.*, 224.

tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶

Wawancara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi secara lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam wawancara ini, pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Wawancara mendalam sangat cocok untuk mengumpulkan data pribadi, pandangan-pandangan dan pengalaman seseorang, terutama ketika topik-topik tertentu yang sedang dieksplorasi.⁷

Wawancara mendalam digunakan untuk mencari data secara detail sesuai keperluan dan kebutuhan penelitian. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam untuk mengetahui problematika pengembangan kurikulum 2013 di MAN 1 Trenggalek berupa kesiapan madrasah terhadap pelaksanaan kurikulum 2013, problem pengembangan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, bahan ajar, model dan metode pembelajaran serta problem alat evaluasi pembelajaran.

⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 31.

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 170.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁸

Peneliti melakukan observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan pada lokasi penelitian yakni MAN 1 Trenggalek, sehingga akan mendapatkan data yang diperoleh.

Observasi dilakukan untuk menunjang dan menguatkan data hasil wawancara mendalam terkait problematika pengembangan kurikulum 2013 di MAN 1 Trenggalek. Observasi ini bertujuan agar peneliti dapat mengamati silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, serta sarana dan prasarana madrasah yang menunjang pengembangan kurikulum. Peneliti mengobservasi secara langsung di lapangan, yaitu di MAN 1 Trenggalek.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁹

Teknik dokumentasi ini peneliti gunakan karena ingin mengambil data tertulis maupun data yang lainnya tentang MAN 1 Trenggalek baik berupa foto, gambar dan dokumen-dokumen lainnya. Teknik dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data dokumen

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian...*, 220.

⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Teras, 2009), 66.

mengenai judul penelitian problematika pengembangan kurikulum 2013 di MAN 1 Trenggalek. Dokumen yang dimaksud adalah silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, foto sarana prasarana dan kegiatan belajar mengajar.

F. Teknik Analisis Data

Bogdan & Biklen sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menjelaskan analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dan Suyitno, mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan (interaktif), yaitu:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis lapangan. Jadi kegiatan ini telah dimulai sejak peneliti melakukan penelitian, pengumpulan data, kemudian meringkas, menelusuri tema, membuat gugusan-gugusan atau kategori-kategori dan membuat memo/catatan lapangan.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2016), 248.

Peneliti melakukan penelitian dengan tujuan dapat menemukan informasi terkait kesiapan madrasah dalam kurikulum 2013, pengembangan kurikulum 2013 dan masalah terkait pengembangan kurikulum 2013 yang ada di MAN 1 Trenggalek. Hasil wawancara dari para narasumber kemudian di kumpulkan dan di ringkas untuk dicari hal pokok terkait problematika pengembangan kurikulum 2013 di MAN 1 Trenggalek.

2) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini, data yang didapat berupa suatu kalimat. Kata-kata yang ditulis berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulannya.

Peneliti menyajikan data terkait informasi yang ditemukan dengan menggunakan teks naratif yang berisi hasil wawancara, dokumentasi dan hasil observasi. Hal ini berfungsi agar dapat mempermudah memahami informasi yang di dapatkan.

3) Penarikan Kesimpulan

Pada saat berlangsungnya kegiatan analisis data maupun pada saat telah selesai, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam menarik kesimpulan tentunya berdasarkan hasil analisis data, baik berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara,

dokumentasi, dan lain-lain yang diperoleh dari kegiatan di lapangan.¹¹ Langkah ketiga atau terakhir yaitu menyimpulkan hasil data yang diperoleh setelah di reduksi, dan di sajikan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan keshahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai problematika pengembangan kurikulum 2013 di MAN 1 Trenggalek, maka diperlukan beberapa teknik yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Triangulasi adalah teknik paling umum yang digunakan untuk menguji keabsahan data kualitatif. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan atau sebagai pembanding keabsahan data.¹³

Di dalam aplikasinya, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu, membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data hasil wawancara kemudian dibandingkan lagi dengan data dari dokumentasi yang berkaitan. Sedangkan triangulasi sumber yaitu membandingkan data yang diperoleh dari sumber 1 dengan sumber lain yang peneliti tentukan. Dalam hal ini

¹¹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf, 2006), 175.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 273.

¹³ Moleong, *Metode Penelitian...*, 330.

peneliti membandingkan informasi dari Kepala Madrasah Waka Kurikulum, dan Guru Aqidah Akhlak.

Cara ini peneliti gunakan supaya dapat menarik kesimpulan yang valid karena peneliti tidak hanya melihat dan menilai dari satu cara pandang saja tetapi dari tiga cara pandang yang berbeda untuk menemukan satu titik temu. Triangulasi berfungsi untuk mencari data supaya data yang dianalisis tersebut teruji kebenarannya.

2. Perpanjangan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Dalam proses pengecekan keabsahan data melalui perpanjangan kehadiran peneliti di MAN 1 Trenggalek tidak terbatas pada hari-hari jam kerja lembaga tersebut, tetapi juga di luar jam kerja peneliti datang ke lokasi untuk mencari data atau melengkapi data yang belum sempurna.

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan dan Pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi. Yaitu data terkait problematika pengembangan kurikulum 2013 di MAN 1 Trenggalek serta alternatif solusi dari problematika pengembangan kurikulum 2013 di MAN 1 Trenggalek.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dan menyusun data yang telah terkumpul secara sistematis serta terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pihak lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini merupakan tahap akhir yang peneliti lakukan, yaitu dengan membuat laporan secara tertulis dari penelitian yang dilakukan.

